

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Pada PT. Insan Informasi Permata

Teja Suratman¹, Muhammad Irfan Jalil², Salwa Nurakmalia³, Fahmi Ahmad Rizaldi⁴, Aries Saifudin⁵

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹Tejasuratman@gmail.com, ²mjalil39@gmail.com, ³akmaliasalwa87@gmail.com, ⁴fahmiarizaldi@gmail.com, ⁵aries.saifudin@unpam.ac.id

Abstrak - Sistem Penyimpanan ialah sesuatu sistem buat mengenali persediaan stok benda pada sesuatu tempat. Sistem inventory telah banyak digunakan ataupun dibesarkan pada sesuatu tempat dengan bermacam berbagai teknologi serta sistem. Kasus pada PT. Insan Informasi Pemata ini merupakan belum tersedianya sistem penyimpanan benda sehingga belum dapat mengendalikan stok benda yang ada. Hingga periset hendak membangun sistem data sesuatu sistem inventory yang berbasis desktop, sehingga data tentang stok benda hendak dikenal secara jelas serta terperinci. Sistem inventory ini hendak diterapkan memakai sistem data berbasis desktop. Program ini terbuat dengan memakai fitur lunak XAMPP, serta NetBeans IDE 8. 2 dan database MYSQL, program ini berperan buat mencerna informasi tentang implementasi sistem data inventory pada PT. Insan Informasi Permata. Dengan terdapatnya sistem data inventory pada PT. Insan Informasi Permata, seluruh aktivitas yang berhubungan dengan registrasi pelanggan, pengolahan benda, pengolahan transaksi pengadaan benda, penjualan benda serta laporan tidak lagi secara manual.

Kata Kunci: Studi Kasus; Analisis; Implementasi; Sistem Informasi Persediaan; MySql; Java

Abstract - Inventory system is a system for identifying the stock of goods in a place. Inventory systems have been widely used or raised in a place with various technologies and systems. Case at PT. Insan Informasi Pemata is the absence of an object inventory system so that he cannot control the existing stock of goods. So that researchers want to build a data system for a desktop-based inventory system, so that data about stock items will be known clearly and in detail. This inventory system will be implemented using a desktop-based data system. This program is made using the XAMPP software, as well as NetBeans IDE 8.2 and the MYSQL database, this program's role is to digest information about the implementation of the inventory data system at PT. Insan Informasi Pemata Person. With the existence of an inventory data system at PT. Insan Informasi Pemata l, all activities related to customer registration, object processing, processing of goods procurement transactions, sale of goods and reports are no longer done manually.

Keywords: Case Study; Analysis; Implementation; Inventory Information System; MySql; Java

1. PENDAHULUAN

Dikala ini, teknologi dan data mengalami pertumbuhan yang pesat setiap detiknya. Kemajuan teknologi dan perkembangan data yang terus-menerus membuat persaingan di antara perusahaan-perusahaan menjadi semakin ketat di berbagai bidang. Dalam bidang retail, peran teknologi dan data sangat mempengaruhi. Untuk dapat bertahan, diperlukan sistem yang dapat mengelola dan mengendalikan data serta informasi pembelian dan penjualan barang.pada awalnya, banyak perusahaan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat untuk mengelola data dan informasi tersebut. Namun, dengan adanya pertumbuhan ini, diperlukan sistem yang lebih canggih dan terkomputerisasi. keberadaan sistem ini dapat memudahkan dan mempercepat aktivitas pembelian dan penjualan barang. Sistem yang terkomputerisasi dapat mengolah informasi menjadi data yang akurat dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan oleh pimpinan serta untuk mengukur sejauh tujuan perusahaan telah tercapai.sistem informasi dapat digunakan oleh setiap komponen pendukung dalam bisnis, mulai dari absensi pegawai, sistem informasi akuntansi, hingga pengelolaan persediaan barang. Di sisi lain, website merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk mengalirkan informasi terkait dengan proses bisnis dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan website dirancang agar dapat diakses oleh seluruh bagian dalam perusahaan serta dapat melakukan perhitungan pembelian untuk persediaan barang.dengan mengimplementasikan sistem informasi yang tepat dan memanfaatkan website, perusahaan dapat memperoleh manfaat seperti pengolahan data yang efisien, informasi yang akurat, dan aliran informasi yang lancar. Hal ini akan

membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas bisnis serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola penyimpanan dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjaga kelangsungan bisnisnya di dunia industri saat ini. penyimpanan barang dalam suatu usaha menjadi hal yang penting karena mengelola stok barang di gudang yang akan dijual kepada konsumen. Dengan adanya sistem penyimpanan, perusahaan dapat menghitung jumlah barang yang masuk, barang yang keluar, dan persediaan akhir stok barang. Proses perhitungan yang terkait dengan barang membutuhkan waktu, ketelitian, dan tenaga yang cukup karena perhitungan dilakukan per barang. Perhitungan barang secara manual dapat menyebabkan kesalahan dan ketidakakuratan karena kelelahan pegawai dalam proses perhitungan. Sebagai contoh, perhitungan stock opname (SO) dengan metode FIFO dalam sistem periodik dilakukan dengan pencocokan data transaksi yang dicatat menggunakan nota, yang membuat prosesnya kurang efektif dibandingkan dengan pencocokan data transaksi yang tersimpan dalam database. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi penyimpanan berbasis web yang dapat melakukan perhitungan secara cepat, akurat, dan memudahkan pegawai dalam proses perhitungan dengan hanya memasukkan data dan tersimpan dalam database. Dengan sistem informasi inventaris berbasis web, perusahaan dapat mengotomatisasi proses perhitungan dan pemantauan inventaris barang. Data transaksi dapat diinput ke dalam sistem dan disimpan dalam database, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melihat persediaan barang secara real-time dan menghasilkan laporan penyimpanan yang akurat. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam perhitungan penyimpanan. Selain itu, sistem informasi inventaris berbasis web juga memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel dari berbagai lokasi, memungkinkan pegawai untuk memantau inventaris melalui perangkat yang terhubung ke internet. Selain itu, sistem ini dapat memberikan notifikasi otomatis ketika persediaan barang mencapai batas minimum, sehingga perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk melakukan restok barang. Dengan menggunakan sistem informasi penyimpanan berbasis web, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menghindari kehilangan stok barang, mengoptimalkan manajemen persediaan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Masalah penyimpanan kadang-kadang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sistem penyimpanan yang tidak terkendali, kurangnya pengawasan yang tepat, dan kurangnya metode yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, akurasi pencatatan dan perhitungan penyimpanan sangat penting. Hal ini membantu dalam perencanaan manajemen yang tepat, seperti perencanaan finansial, pemasaran dan penjualan, serta perencanaan produk baru.

Dalam konteks ini, sistem informasi penyimpanan berbasis web dianggap penting karena dapat memudahkan pengguna dalam mengelola data penyimpanan. Sistem ini dapat diakses secara langsung kapan saja dan di mana saja. Berbeda dengan pendekatan client-server yang membatasi akses langsung atau pendekatan standalone. Dengan sistem informasi penyimpanan berbasis web, pengguna dapat mengelola penyimpanan dengan lebih efisien dan efektif. Mereka dapat memantau stok barang secara real-time, mengelola pesanan, memperbarui catatan, dan melacak pergerakan barang dengan lebih mudah. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam mengoptimalkan perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyimpanan. Dalam keseluruhan, implementasi sistem informasi penyimpanan berbasis web memberikan manfaat dalam mengatasi masalah penyimpanan, meningkatkan akurasi pencatatan, dan memfasilitasi perencanaan manajemen yang lebih baik.

Pengolahan informasi secara sistematis melalui pembentukan suatu sistem informasi. Sistem persediaan barang menjadi sangat penting bagi perusahaan karena membantu dalam mendukung operasional perusahaan. Penerapan sistem informasi membutuhkan dukungan teknologi informasi, seperti komputer dan aplikasi-aplikasinya, untuk mempercepat distribusi data dan informasi.

Akurasi pencatatan dan perhitungan dalam penyimpanan sangat penting untuk membuat perencanaan manajemen yang benar, termasuk perencanaan finansial, pemasaran, penjualan, dan pengembangan produk baru. Dalam konteks ini, sistem informasi penyimpanan berbasis web memiliki keuntungan karena memudahkan pengguna dalam mengolah data persediaan. Sistem ini

dapat diakses langsung kapanpun dan dimanapun, berbeda dengan model client-server yang membutuhkan akses tertentu atau sistem standalone yang hanya dapat diakses dari satu titik saja.

Berdasarkan uraian sebelumnya, perlu dirancang suatu sistem informasi penyimpanan berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan dan perhitungan data yang terkait dengan persediaan. Judul penelitian yang diusulkan adalah "Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan pada PT. Insan Informasi Permata". Judul penelitian tersebut mencerminkan fokus pengembangan sistem informasi penyimpanan berbasis web yang ditujukan untuk PT. Insan Informasi Permata. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola penyimpanan data dengan lebih efisien dan akurat, termasuk data yang terkait dengan persediaan

PT. Insan Informasi Permata, perusahaan yang bergerak di industri distributor mesin absensi sejak tahun 1999. Meskipun perusahaan telah berhasil mendapatkan banyak pelanggan di industri tersebut, mereka masih menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan keluar masuknya barang. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pengguna dalam mencari data yang telah lama disimpan, sehingga menghabiskan banyak waktu. Selain itu, informasi dan data yang ada saat ini dianggap kurang akurat.

Berdasarkan masalah yang telah disajikan, kami memiliki gagasan untuk membuat sistem yang akan sangat bermanfaat bagi PT. Insan Informasi Permata. Sistem di sini merujuk pada kumpulan faktor yang saling terkait dan berperan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan setelah analisis sistem, di mana gambaran yang jelas tentang apa yang telah dilakukan dalam analisis sistem diperoleh, dan kemudian dipikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

Referensi yang disebutkan, yaitu Sutabri (2012) dan Hendarti et al. (2008b), menunjukkan bahwa perancangan sistem adalah langkah berikutnya setelah analisis sistem untuk mengembangkan sistem yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem penyimpanan pada PT. Insan Informasi Permata. Sistem ini dirancang dengan tujuan agar dapat diakses setiap saat dan memberikan data dengan cepat, sehingga dapat menyajikan data yang terstruktur dan terencana. Dengan merancang sistem penyimpanan yang diinginkan, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan aksesibilitas data dan menyajikan informasi secara lebih efisien. Hal ini akan membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta meminimalkan kesalahan dan keterlambatan dalam mengakses data.

Penelitian Relevan, dua penelitian terkait yang relevan dengan topik yang dibahas.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Veza pada tahun 2017 berjudul "Perancangan Sistem Data Penyimpanan Informasi Benda pada PT. Andalas Berlian Motor". Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem data yang dapat mengolah informasi pembelian dan penjualan barang, menghasilkan laporan terperinci, serta memudahkan pencarian data jika terdapat koreksi pada informasi tertentu. Penelitian ini juga membandingkan efisiensi dan efektivitas sistem data yang dirancang dengan sistem yang sedang berjalan, serta membantu dalam pembuatan laporan yang diperlukan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Chomsatun SSA, Reza Hidayatulloh, Andi Pardede, Yulianita BR Manik, yang diterbitkan dalam jurnal Program Study Metode Informatika Politeknik Negeri Batam pada Mei 2012. Penelitian ini berjudul "Aplikasi Penjualan HP" dan bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada penjual dalam melakukan transaksi penjualan dan pengecekan stok hp dengan lebih cepat dan akurat. Hasil penelitian ini adalah aplikasi penjualan hp yang memudahkan pengolahan informasi transaksi dan informasi stok barang. Kedua penelitian tersebut memberikan contoh-contoh yang relevan mengenai pengembangan sistem informasi untuk penyimpanan data dan penjualan barang.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijoyo dan Hermanto pada tahun 2020, yang terbit dalam Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan informasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami situasi di perusahaan, termasuk posisi, interaksi, dan kelompok karyawan. Pendekatan kualitatif merupakan proses investigasi di mana penelitian lebih menekankan pada objektivitas yang dicapai melalui penjelasan penelitian. Informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data tersebut dalam bentuk dokumen dan catatan aktivitas yang kemudian diolah menjadi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan aktivitas di industri tersebut. Pendekatan kualitatif ini memberikan data yang mendalam dan berguna untuk perkembangan industri PT. Insan Informasi Permata, dan penelitian ini lebih fokus pada penelitian permasalahan yang mendalam tentang objek tertentu selama periode waktu tertentu. Penelitian permasalahan adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan objek, di mana informasi yang dikumpulkan dalam rangka penelitian permasalahan dipelajari sebagai kesatuan yang terintegrasi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang menekankan pada objek yang bersangkutan.

Sumber penelitian yang dikutip, yaitu Wijoyo, A. C., & Hermanto, D. (2020), dan Zalukhu, S., & Handriani, I. (2019), menunjukkan bahwa kedua penelitian tersebut mengadopsi pendekatan analisis kualitatif untuk memahami dan menggambarkan situasi di perusahaan terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Permasalahan

Kelemahan yang diidentifikasi dalam sistem informasi yang sedang berjalan pada PT. Insan Informasi Permata adalah sebagai berikut:

1. Metode manual dalam memasukkan informasi: Penggunaan metode manual dalam memasukkan informasi ke dalam sistem menyebabkan proses tersebut tidak efisien. Metode manual cenderung memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan manusia dalam memasukkan data. Hal ini dapat menghambat produktivitas dan akurasi informasi.
2. Kurangnya integrasi dalam penyimpanan informasi: Kurangnya integrasi dalam penyimpanan informasi dapat menghambat proses pencarian data yang efisien. Jika data tidak terorganisir dengan baik atau terdapat duplikasi data, maka pengguna akan kesulitan menemukan informasi yang tepat dan relevan saat diperlukan.
3. Kesulitan dalam memperbarui informasi: Jika terdapat perubahan informasi, seperti perubahan kontak atau detail lainnya, sistem informasi yang tidak terstruktur dapat menyulitkan pengguna untuk memperbarui informasi tersebut. Proses manual yang diperlukan untuk memperbarui data dapat memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan.
4. Kesulitan dalam pembuatan laporan: Sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik dapat menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan. Jika data tersebar di berbagai tempat atau tidak terstruktur dengan baik, pengguna akan menghadapi kendala dalam mengumpulkan dan menyusun data untuk pembuatan laporan yang diperlukan.

Dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan ini, perlu dilakukan perancangan sistem informasi penyimpanan yang lebih efisien, terintegrasi, dan dapat memperbaiki proses memasukkan data, pencarian informasi, pembaruan data, dan pembuatan laporan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi persediaan di PT. Insan Informasi Permata.

3.2 Alternatif Penyelesaian Masalah

Alternatif penyelesaian masalah yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan dalam sistem informasi yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis komputer: Menggantikan metode manual dengan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan efisiensi dalam memasukkan informasi. Dengan menggunakan sistem database, pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti formulir elektronik untuk memasukkan data dengan cepat dan akurat.
2. Integrasi penyimpanan informasi: Merancang sistem yang terintegrasi dengan baik untuk penyimpanan informasi akan memudahkan pencarian data. Dengan menggunakan database yang terstruktur, pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang relevan dengan menggunakan fitur pencarian dan filter yang disediakan.
3. Meningkatkan kemudahan perubahan informasi: Dalam sistem yang baru, perlu dipertimbangkan fitur yang memudahkan perubahan informasi. Misalnya, memperkenalkan fitur edit data yang memungkinkan pengguna untuk memperbarui informasi dengan cepat dan mudah.
4. Memperbaiki proses pembuatan laporan: Dalam sistem informasi yang direncanakan, perlu mempertimbangkan fitur yang memudahkan pembuatan laporan. Dengan menggunakan perintah pemrograman Java atau alat pemrograman lainnya, pengguna dapat mengakses database dan menghasilkan laporan yang diinginkan dengan cepat dan efisien.

Dengan mengimplementasikan alternatif-alternatif ini, diharapkan sistem informasi penyimpanan pada PT. Insan Informasi Permata dapat ditingkatkan dalam hal efisiensi, keakuratan, kemudahan perubahan informasi, dan pembuatan laporan.

3.3 Aturan bisnis

Aturan bisnis yang diusulkan untuk sistem perhitungan oleh PT. Insan Informasi Permata adalah sebagai berikut:

1. Pembelian Pelanggan:
 - a. Pelanggan mengajukan permintaan pembelian produk dengan membuat pesanan.
 - b. Penjual mengirimkan faktur permintaan pembelian ke pelanggan.
 - c. Bagian pembelian mengirimkan konfirmasi pesanan kepada pelanggan dengan daftar barang, harga, dan total yang akan dibebankan kepada pelanggan.
- d. Pelanggan mengembalikan konfirmasi pesanan dan memberikan token konfirmasi bahwa pesanan telah sesuai dengan daftar di konfirmasi pesanan.
2. Pembelian Bahan Baku:
 - a. Bagian pengadaan memeriksa ketersediaan stok. Jika stok tersedia, barang dapat dikirim. Jika tidak ada stok di gudang, bagian pengadaan akan mengeluarkan pesanan pembelian kepada pemasok untuk membeli barang.
 - b. Bagian pembelian memasukkan data pembelian berdasarkan barang yang akan dikirim.
3. Pembayaran:
 - a. Pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan faktur yang dikeluarkan.
 - b. Pelanggan menerima konfirmasi pembayaran.
 - c. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank atau uang tunai.
4. Pengiriman Barang:
 - a. Pengiriman dilakukan oleh staf gudang langsung atau melalui jasa pengiriman.
 - b. Staf gudang menerima waybill dan menyerahkannya kepada pelanggan.
5. Laporan:
 - a. Departemen pembelian menyediakan laporan pesanan pembelian dan laporan inventaris

kepada pemasok setiap bulan.

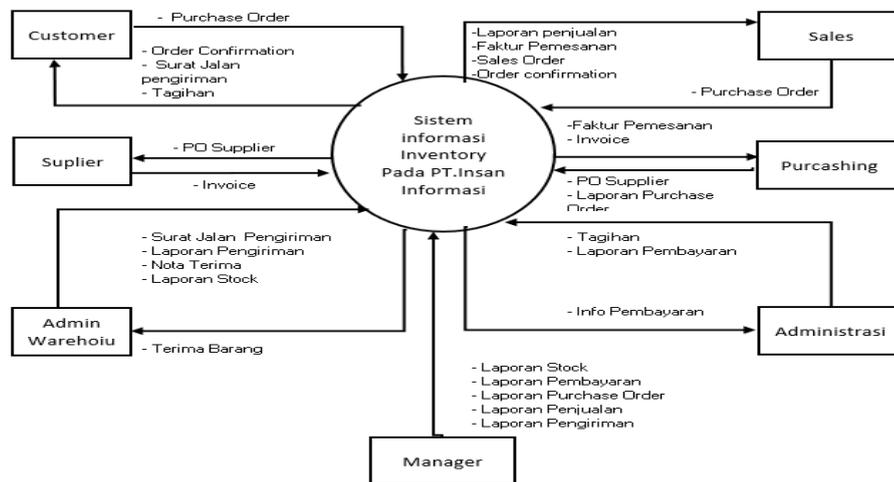
- b. Bagian keuangan menyediakan laporan keuangan yang mencakup laporan-laporan lainnya.
- c. Bagian penjualan menyampaikan laporan bulanan tentang penjualan.
- d. Semua laporan tersebut akan ditelaah oleh manajer dan disampaikan kepada direktur.

Aturan bisnis ini bertujuan untuk mengatur proses bisnis yang terjadi dalam sistem perhitungan, mulai dari pembelian pelanggan hingga pembayaran dan pengiriman barang. Selain itu, juga menyediakan laporan yang diperlukan untuk memantau dan menganalisis kinerja perusahaan secara berkala.

3.4 Diagram Konteks

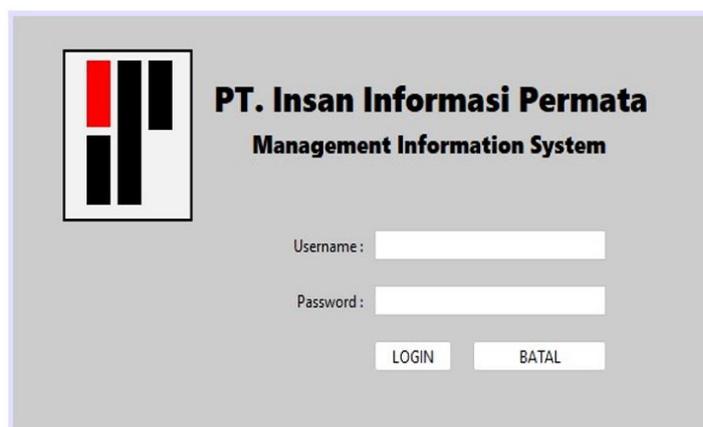
Berikut ini merupakan penggambaran tentang sistem yang diusulkan pada Sistem Informasi

Persediaan Pada PT. INSAN INFORMASI PERMATA secara keseluruhan dalam bentuk diagram konteks.

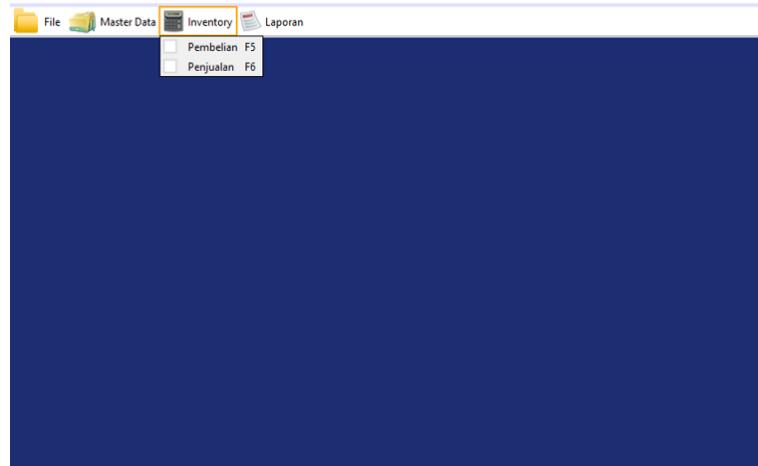


Gambar 1. Diagram Konteks

3.5 Tampilan Aplikasi

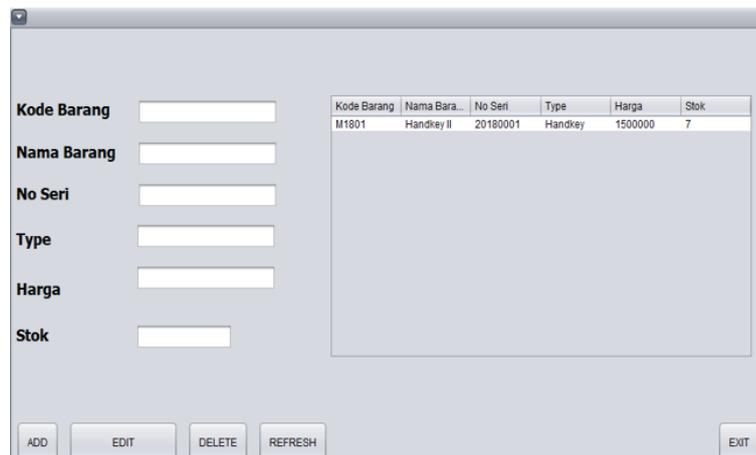


Gambar 2. Tampilan Aplikasi



Gambar 3. Tampilan Menu

Gambar diatas merupakan Menu Utama. Setelah berhasil login akan masuk ke menu utama, dalam menu utama terdapat beberapa menu diantaranya Menu File, Menu Master Data, Menu Inventory dan Menu Laporan



Gambar 4. Tampilan Form Data Barang

Gambar diatas merupakan form data barang. Forn data barang dapat diakses dengan memilih menu master yang di dalamnya terdapat menu data barang jika di klik menu data barang maka akan muncul bentuk form data barang untuk melakukan penginputan data barang pada PT. Insan Informasi Permata secara keseluruhan

PT. Insan Informasi Permata					
Management Information System					
LAPORAN DATA BARANG					
Kode Barang	Nama Barang	No Serial	Type	Harga	Qty
20191202	FaceID	123456	Face	10000000	24
20191201	Handkey II	1234	Handkey	15000000	10

Jakarta, Kamis 13 Februari 2020
Manager

Irwani Oktavianto

Gambar 5. Tampilan Laporan Data Barang

Gambar diatas merupakan tampilan laporan data barang

4. KESIMPULAN

Analisis dan perancangan sistem informasi gudang PT. Insan Informasi Permata telah dilakukan untuk menggantikan aktivitas manual terkait pendaftaran pelanggan, pemrosesan produk, pemrosesan transaksi pembelian, penjualan produk, dan pelaporan. Dengan adanya sistem informasi ini, beberapa keuntungan dapat diperoleh. Pengolahan data PT. Insan Informasi Permata menjadi lebih efisien, keamanan data terjamin, dan proses pelaporan dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan efisien. Hal ini memudahkan karyawan dalam memantau dan mengontrol data dalam database.

5. SARAN

Sebelum memulai perancangan sistem, penting untuk menetapkan tujuan dan kebutuhan bisnis yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dengan manajemen dan staf terkait, serta melakukan survei pasar dan industri. Selanjutnya, identifikasi proses bisnis yang terkait dengan penyimpanan pada PT Insan Informasi Permata. Proses ini mungkin meliputi pengadaan barang, penerimaan barang, penyimpanan barang, pengambilan stok, pengiriman barang, dan penghitungan stok. Setelah memahami tujuan bisnis dan proses penyimpanan, tentukan jenis sistem penyimpanan yang tepat untuk PT. Sistem ini dapat berupa sistem yang terpisah atau sistem yang terintegrasi dengan sistem yang sudah ada, seperti sistem ERP.

Desain basis data yang mendukung sistem tersebut. Basis data harus dirancang dengan baik agar dapat mengelola dan menyimpan data penyimpanan secara efektif dan efisien.

Sebelum sistem diimplementasikan, lakukan uji coba untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Jika ada masalah yang muncul selama uji coba, segera perbaiki sebelum meluncurkan sistem kepada pengguna. Berikan pelatihan dan dokumentasi kepada staf yang akan menggunakan sistem penyimpanan. Hal ini akan membantu mereka memahami cara menggunakan sistem dengan benar dan mengurangi kesalahan pengguna. Selain itu, pastikan untuk membuat dokumentasi lengkap mengenai sistem agar mudah dipahami oleh semua orang yang terkait dengan penggunaan sistem.

REFERENCES

- O'Brien, J. .: (Tahun 2018). Management information systems. *Buku sistem informasi manajemen dan perancangan sistem informasi*.
- Satzinger, J. W. (Tahun 2015). Systems Analysis and Design In a Changing World. *Buku Analisis dan Perancangan Sistem*.
- Turban, E., & Volonino, L. (Tahun 2019). On-Demand Strategies for Performance Prowth and Sustainability. *Buku Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Manajemen dan Memberikan Wawasan Tentang Perancangan Sistem Informasi*.
- Wijoyo, A. C., & Hermanto, D. (Tahun 2020). Analisis dan Perancangan System Informasi Invenroty pada PT.Insan Data Permata. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, 01(02), 165-170.
- Zalukhu, S., & Handriani, I. (2019, Januari). Analisa dan Perancangan Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus : PT.Cakra Medika Utama). *Jurnal Universitas Muhamadiyah Bengkulu (Jurnal UMB)*, 2(1), 116-122.